

**PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

*Consolidated financial statements
as of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-76	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

The undersigned below:

Nama
Alamat kantor

Tandean Rustandy
Sentra Niaga Puri Indah,
Blok T2 No. 24, Kembangan
Selatan, Jakarta 11610

Name
Office address

Nomor telepon
Jabatan

(021) 58302363
Direktur Utama / President Director

Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk;
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner, and
b. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arwana Citramulia Tbk.
4. Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2024 / Jakarta, April 24, 2024



Tandean Rustandy
Direktur Utama / President Director

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilas@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Doyong,Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34, Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383



PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	524.073.265.439	2c,2k, 2o,4,28	440.664.939.606	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	2o,5,28	-	Short-term investment
Piutang usaha		2o,6,11,28		Trade receivables
Pihak berelasi	794.141.302.173	2e,27	802.962.424.172	Related party
Pihak ketiga - neto	66.401.777.863		52.613.894.454	Third party - net
Piutang lain-lain	1.339.068.663	2o,28	1.698.849.159	Other receivables
Persediaan	250.013.310.854	2d,7	254.512.353.874	Inventories
Pajak dibayar di muka	25.099.725	2l,15a	336.877.362	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.916.489.183		513.909.598	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	15.240.147.511	8	20.559.243.742	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.654.150.461.411		1.573.862.491.967	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	22.115.294.616	2l,15f	21.549.787.307	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	994.108.879.671	2f,2g,9	1.007.121.724.799	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	17.679.203.927	2o,10,28	17.957.653.311	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.033.903.378.214		1.046.629.165.417	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.688.053.839.625		2.620.491.657.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2o,11,28		Short-term debts:
Utang bank	98.699.144.186		110.688.237.381	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.487.905.749		234.017.834	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	290.018.800.455	2k,2o,12,28	305.657.716.797	Trade payables to third parties
Beban akrual	120.559.783.926	2k,2o,14,28	117.380.766.978	Accrued expenses
Utang pajak	46.573.605.934	2l,15b	41.474.112.800	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	13.065.173.183	2o,16,28 2j,2k,2o,	13.065.173.183	Bank loans - net
Liabilitas lain-lain	372.927.148.375	13,17,28	63.536.485.101	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	943.331.561.808		652.036.510.074	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	45.728.106.141	2o,16,28	48.994.399.436	Bank loans - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	67.662.470.864	2j,17	64.424.291.648	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	113.390.577.005		113.418.691.084	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.056.722.138.813		765.455.201.158	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	19	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	1b,2h,20	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(69.088.802.756)	2p,19	(49.649.630.871)	Treasury stock
Saldo laba	1.570.463.676.544	21	1.775.632.474.057	Retained earnings
Total	1.598.895.182.433		1.823.503.151.831	Total
Kepentingan nonpengendali	32.436.518.379	2b,18	31.533.304.395	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.631.331.700.812		1.855.036.456.226	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.688.053.839.625		2.620.491.657.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the ended periods March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	632.228.109.449	2e,2i,22,27	659.831.349.061	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	408.284.154.599	2i,23	391.790.914.007	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	223.943.954.850		268.040.435.054	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(64.179.073.050)	2i,24	(65.114.602.326)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(24.088.245.548)	2i,24	(24.640.702.163)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.335.954.083)	2k	4.901.254.658	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	319.819.819	9	45.045.045	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	567.305.825		1.181.636.721	Other income
LABA USAHA	135.227.807.813		184.413.066.989	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	3.755.686.131	25	5.278.596.642	Finance income - net
Beban keuangan	(3.392.524.791)	16,25	(1.856.519.163)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	135.590.969.153		187.835.144.468	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2i,15c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	30.447.985.620		40.460.441.530	Current
Tangguhan	(555.973.006)		693.742.949	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	29.892.012.614		41.154.184.479	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	105.698.956.539		146.680.959.989	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	2j,17c	-	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2i,15e	-	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	105.698.956.539		146.680.959.989	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	104.795.742.555		145.304.014.603	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	903.213.984	2b	1.376.945.386	Non-controlling interests
TOTAL	105.698.956.539		146.680.959.989	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the ended periods March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	104.795.742.555		145.304.014.603	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	903.213.984	2b,18	1.376.945.386	Non-controlling interests
TOTAL	105.698.956.539		146.680.959.989	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	14,27	2m,26	19,79	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2023		91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	1.733.056.303.542	1.804.073.110.104	29.100.247.133	1.833.173.357.237	Balance as of January 1, 2023
Dividen kas	18,21	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	(1.267.500.000)	(401.183.427.180)	Cash dividend
Saham treasuri	2p,19	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	442.492.097.695	442.492.097.695	3.700.557.262	446.192.654.957	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023		91.767.887.200	5.752.421.445	(49.649.630.871)	1.775.632.474.057	1.823.503.151.831	31.533.304.395	1.855.036.456.226	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	18,21	-	-	-	(309.964.540.068)	(309.964.540.068)	-	(309.964.540.068)	Cash dividend
Saham treasuri	2p,19	-	-	(19.439.171.885)	-	(19.439.171.885)	-	(19.439.171.885)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	104.795.742.555	104.795.742.555	903.213.984	105.698.956.539	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Maret 2024		91.767.887.200	5.752.421.445	(69.088.802.756)	1.570.463.676.544	1.598.895.182.433	32.436.518.379	1.631.331.700.812	Balance as of March 31, 2024

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the ended periods March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	628.214.544.866		592.628.152.060	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.535.992.543		5.278.596.642	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(480.782.281.601)		(451.081.878.151)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(33.705.908.199)		(37.840.679.521)	Taxes
Beban bunga	(3.133.837.335)		(952.030.863)	Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	115.128.510.274		108.032.160.167	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	105.000.000	9	50.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan investasi jangka pendek	-	5	161.000.000.000	Withdrawal of short-term investments
Perolehan aset tetap	(1.748.152.178)	9,32	(37.441.181.212)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(1.777.745.411)	10	(9.411.144.368)	Payment of advances
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.420.897.589)		114.197.674.420	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Receipts from:
Utang bank jangka pendek	1.144.859.314.650	33	1.495.443.105.772	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(1.156.848.407.845)	33	(1.494.590.960.110)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.266.293.295	16,33	-	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap impor	-		-	Payable to purchase of import fixed assets
Utang pembiayaan konsumen	(183.453.900)	11,33	(201.085.777)	Consumer financing payable
Pembelian saham treasury	-	19	-	Purchase of treasury stock
Penjualan saham treasury	(19.439.171.885)	19	-	Sale of treasury stock
Pembayaran deviden kas Oleh perusahaan	-	21	(399.915.927.180)	Cash dividends paid by the company
Pembayaran deviden kas oleh Entitas anak kepada Kepentingan nonpengendali	-	18	(392.500.000)	Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(28.345.425.685)		(399.657.367.295)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the ended periods March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	83.362.187.000		(177.427.532.708)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	46.138.833		(55.833.903)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	440.664.939.606	4	438.360.507.463	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	524.073.265.439	4	260.877.140.852	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan
dalam Catatan 32

Information on non-cash activities is disclosed in Note 32

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten

The Company started commercial operations on July 1, 1995

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital market Supervisory Agency (BAPEPAM), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial / Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2024	2023	2024	2023
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	505.896.436.230	491.223.513.060
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2002	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.608.003.410.268	1.538.179.364.057
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	1995	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	872.610.190.309	863.900.520.184
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	497.728.652.220	483.597.371.843

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49,9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Marsetio :
Edwin Pamimpin Situmorang :
Karsanto :
Alex Soleman Willem - Retraubun :

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur Independen :

Tandean Rustandy :
Edy Suyanto :
George Elnadus Supit :

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

1. GENERAL (continued)

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

d. The Company's Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Karsanto :
Lukman Sidharta :
Wicaksono Sarwo Edi :

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp3,55 miliar dan Rp3,11 miliar masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Grup memiliki sejumlah 2.305 dan 2.174 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1 GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Audit committee

Chairman
Member
Member

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp3.55 billion and Rp3.11 billion in March 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group had 2,305 and 2,174 permanent employees (unaudited) as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 24, 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2s.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- (ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- (iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- (i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- (ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- (i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- (ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- (iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- (ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- (iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

he Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas", sedangkan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari setahun serta deposito yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan suku cadang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- (i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- (ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents", whereas term deposits with maturity date over 3 months and under 1 year as well as term deposits pledged as collateral and restricted are classified as "Short-Term Investment".

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- (i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- (ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Furniture and office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8	Technical and laboratory equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Furniture and office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8	Technical and laboratory equipment

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed assets(continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Impairment of non-financial assets (Continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

i. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin, dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2024	2023
1 Euro Eropa (Euro)	17.161	16.345
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.853	15.062
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.766	11.342
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.026	1.919

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

k. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

1 European euro (Euro)
1 United States dollar (US\$)
1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Hong kong dollar (HK\$)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

n. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

n. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial instruments (Continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; And
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial instruments (Continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term debts, trade payables to third parties, other payables and accrued expenses.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor - Neto".

q. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

r. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

q. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 month after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

r. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Changes in accounting policies (Continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (Continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

e. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Kas		
Rupiah	136.080.262	132.379.720
Hongkong Dollar (HK\$2.450 pada tahun 2024 dan 2023)	4.963.700	4.833.127
Total kas	141.043.962	137.212.847
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.749.625.490	8.389.465.265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.596.366.380	2.036.915.805
PT Bank UOB Indonesia	1.410.784.551	748.808.437
PT Bank DBS Indonesia	1.208.139.620	823.143.970
PT Bank OCBC NISP Tbk	470.890.047	749.188.619
PT Bank CIMB Niaga Tbk	254.576.567	196.761.396
PT Bank Pan Indonesia Tbk		37.610.921
PT Bank Panin Tbk	42.130.867	
PT Bank SBI Indonesia	6.705.846	9.631.470
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$57.414 pada tahun 2024 dan US\$100.575 pada tahun 2023)	910.180.657	1.550.467.864
PT Bank Central Asia Tbk (US\$47.800 pada tahun 2024 dan US\$62.256 pada tahun 2023)	757.770.671	959.744.701
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1.460 pada tahun 2024 dan dan Euro1.490 pada tahun 2023)	25.050.781	25.533.771
PT Bank Central Asia Tbk (Euro0 pada tahun 2024 dan Euro27 pada tahun 2023)	-	454.540
Total bank	16.432.221.477	15.527.726.759
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	160.000.000.000	108.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia	154.500.000.000	103.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.500.000.000	176.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.500.000.000	33.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.000.000.000	4.000.000.000
Total bank	507.500.000.000	425.000.000.000
Total kas dan setara kas	524.073.265.439	440.664.939.606

Pada tahun 2024 dan 2023 deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 2,25% sampai dengan 5,00% dan berkisar antara 4,75% sampai dengan 5,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Cash on hand		
Rupiah	136.080.262	132.379.720
Hongkong Dollar (HK\$2,450 in 2024 and 2023)	4.963.700	4.833.127
Total cash on hand	141.043.962	137.212.847
Cash in bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.749.625.490	8.389.465.265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.596.366.380	2.036.915.805
PT Bank UOB Indonesia	1.410.784.551	748.808.437
PT Bank DBS Indonesia	1.208.139.620	823.143.970
PT Bank OCBC NISP Tbk	470.890.047	749.188.619
PT Bank CIMB Niaga Tbk	254.576.567	196.761.396
PT Bank Pan Indonesia Tbk		37.610.921
PT Bank Panin Tbk	42.130.867	
PT Bank SBI Indonesia	6.705.846	9.631.470
United States dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$57,414 in 2024 and US\$100,575 in 2023)	910.180.657	1.550.467.864
PT Bank Central Asia Tbk (US\$47,800 in 2024 and US\$62,256 in 2023)	757.770.671	959.744.701
European euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1,460 in 2024 and dan Euro1,490 in 2023)	25.050.781	25.533.771
PT Bank Central Asia Tbk (Euro0 in 2024 and Euro27 in 2023)	-	454.540
Total cash in bank	16.432.221.477	15.527.726.759
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	160.000.000.000	108.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia	154.500.000.000	103.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.500.000.000	176.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.500.000.000	33.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.000.000.000	4.000.000.000
Total cash in bank	507.500.000.000	425.000.000.000
Total cash and cash equivalents	524.073.265.439	440.664.939.606

In 2024 and 2023, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 5.00% and ranging from 4.75% to 5.50%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak mempunyai saldo investasi jangka pendek tersebut.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	647.323.789.494	664.895.998.990	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Catur Hasil Sentosa	63.909.833.849	61.372.761.599	PT Catur Hasil Sentosa
PT Caturadiluhur Sentosa	57.161.548.763	54.742.142.857	PT Caturadiluhur Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa	25.746.130.067	21.951.520.726	PT Catur Logamindo Sentosa
Total	794.141.302.173	802.962.424.172	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Indah Makassar	36.394.407.460	25.191.327.932	PT Mandiri Indah Makassar
CV Laris Jaya	13.899.538.738	9.380.257.494	CV Laris Jaya
CV Mekar Jaya Lestari	3.273.988.164	2.448.325.318	CV Mekar Jaya Lestari
Sugito	2.996.100.752	2.413.149.014	Sugito
PT Multi Indah Lestari	1.228.228.879	1.310.213.168	PT Multi Indah Lestari
CV Mitra Bangun Lestari	718.962.544	1.063.726.678	CV Mitra Bangun Lestari
PT Bangunan Jaya Prima	677.132.462	3.550.739.193	PT Bangunan Jaya Prima
PT Mitra Jaya Perkasa Bangunan	144.397.441	1.283.655.942	PT Mitra Jaya Perkasa Bangunan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	5.214.658.781	5.306.578.435	Others (each below Rp1,000,000,000)
Dolar Amerika Serikat			Dolar Amerika Serikat
MFT Resources Sdn Bhd (US\$116.972 pada tahun 2024 dan US\$43.197 pada tahun 2023)	1.854.362.642	665.921.280	MFT Resources Sdn Bhd (US\$116,972 in 2024 and US\$43,197 in 2023)
Total	66.401.777.863	52.613.894.454	Total
Cadangan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Neto	66.401.777.863	52.613.894.454	Net

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment represent short-term deposit with maturity date over 3 months and under 1 year. In March 31, 2024 and December 31, 2023, Group did not have any short-term investment.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024
<u>Pihak-pihak berelasi</u>	
Belum jatuh tempo	528.083.629.342
Telah jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	77.846.634.950
31 sampai 60 hari	40.362.151.427
61 sampai 90 hari	37.138.615.841
Lebih dari 90 hari	110.710.270.613
Total	794.141.302.173
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	53.467.874.248
Telah jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	7.954.598.253
31 sampai 60 hari	2.548.981.726
61 sampai 90 hari	1.035.785.396
Lebih dari 90 hari	1.394.538.240
Total	66.401.777.863
Cadangan penurunan nilai	-
Neto	66.401.777.863

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha milik Grup sebesar Rp766.918.519.217 (2023: Rp750.151.483.929), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp673.499.633.310 (2023: Rp656.646.032.967) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is presented below:

	31 Desember / December 31, 2023	
	532.780.998.168	<u>Related parties</u>
		Current
		Overdue:
		1 to 30 days
		31 to 60 days
		61 to 90 days
		More than 90 days
Total	802.962.424.172	Total
		<u>Third parties</u>
		Current
		Overdue:
		1 to 30 days
		31 to 60 days
		61 to 90 days
		More than 90 days
Total	52.613.894.454	Total
Cadangan penurunan nilai	-	Allowance for impairment
Neto	52.613.894.454	Net

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of March 31, 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp766,918,519,217 (2023: Rp750,151,483,929) and intercompany trade receivables of Rp673,499,633,310 (2023: Rp656,646,032,967) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Note 11).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024
Barang jadi	186.472.944.531
Bahan baku	28.734.668.978
Bahan pembantu	14.945.104.624
Perlengkapan suku cadang	11.774.512.955
Barang dalam proses	8.086.079.766
Total	250.013.310.854

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (all-risks) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan milik Grup sebesar Rp201.624.662.866 (2023: Rp205.398.434.689) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset lancar lain-lain terutama terdiri dari uang muka pembelian persediaan, operasional dan deposit gas.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember / December 31, 2023	
	191.622.224.586	Finished goods
	26.848.564.494	Raw materials
	15.584.972.390	Indirect materials
	10.868.059.528	Spare parts
	9.588.532.876	Work in process
Total	254.512.353.874	Total

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (all-risks) with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2024 and 2023. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2024, the Group's inventories which amounting to Rp201,624,662,866 (2023: Rp205,398,434,689) are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Notes 11 and 16).

8. OTHER CURRENT ASSETS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other current assets mainly consist of advance for purchase of inventories, operations and gas deposits.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

The movements of this account are as follows:

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	71.127.000.558	2.380.000.000	-	-	73.507.000.558	Land
Bangunan dan prasarana	535.176.170.219	3.013.602.000	-	-	538.189.772.219	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.521.043.159.981	1.899.853.274	1.385.936.110	128.450.000	1.521.685.527.145	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.792.764.200	62.819.700	-	-	9.855.583.900	Furniture and office equipment
Kendaraan	19.746.565.790	2.381.943.694	681.450.000	-	21.447.059.484	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	82.571.673.812	1.172.851.982	-	-	83.744.525.794	Technical and laboratory equipment
Sub-total	2.239.457.334.560	10.911.070.650	2.067.386.110	128.450.000	2.248.429.469.100	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	24.271.623.064	3.202.922.581	-	-	27.474.545.645	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	8.389.708.735	1.156.191.186	-	(128.450.000)	9.417.449.921	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	-	-	-	-	Furniture and office equipment
Sub-total	32.661.331.799	4.359.113.767	-	(128.450.000)	36.891.995.566	Sub-total
Total biaya perolehan	2.272.118.666.359	15.270.184.417	2.067.386.110	-	2.285.321.464.666	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	263.117.584.784	7.358.483.457	-	-	270.476.068.241	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	912.271.560.726	18.991.217.399	1.385.936.110	-	929.876.842.015	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.400.462.634	201.746.285	-	-	8.602.208.919	Furniture and office equipment
Kendaraan	13.331.061.727	481.574.363	681.450.000	-	13.131.186.090	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	67.876.271.689	1.250.008.041	-	-	69.126.279.730	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.264.996.941.560	28.283.029.545	2.067.386.110	-	1.291.212.584.995	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.007.121.724.799				994.108.879.671	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	63.636.742.508	7.490.258.050	-	-	71.127.000.558	Land
Bangunan dan prasarana	446.672.560.230	13.610.754.666	650.000.000	75.542.855.323	535.176.170.219	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.265.043.676.960	84.329.529.445	-	171.669.953.576	1.521.043.159.981	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.126.403.968	672.138.232	5.778.000	-	9.792.764.200	Furniture and office equipment
Kendaraan	19.722.744.760	640.617.573	616.796.543	-	19.746.565.790	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	73.124.210.391	9.447.463.421	-	-	82.571.673.812	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.877.326.338.817	116.190.761.387	1.272.574.543	247.212.808.899	2.239.457.334.560	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	81.301.729.488	18.512.748.899	-	(75.542.855.323)	24.271.623.064	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	140.363.488.016	39.696.174.295	-	(171.669.953.576)	8.389.708.735	Machineries and equipment
Sub-total	221.665.217.504	58.208.923.194	-	(247.212.808.899)	32.661.331.799	Sub-total
Total biaya perolehan	2.098.991.556.321	174.399.684.581	1.272.574.543	-	2.272.118.666.359	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	234.341.551.909	29.385.407.875	609.375.000	-	263.117.584.784	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	836.093.580.172	76.177.980.554	-	-	912.271.560.726	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.746.340.481	659.840.013	5.717.860	-	8.400.462.634	Furniture and office equipment
Kendaraan	12.150.443.475	1.796.618.252	616.000.000	-	13.331.061.727	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	63.321.992.380	4.554.279.309	-	-	67.876.271.689	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.153.653.908.417	112.574.126.003	1.231.092.860	-	1.264.996.941.560	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	945.337.647.904				1.007.121.724.799	Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	
31 Maret 2024				March 31, 2024
Bangunan dan prasarana	90%	27.474.545.645	Juni 2024 / June 2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	90%	9.417.449.921	Juni 2024 / June 2024	Machineries and equipment
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	90%	24.271.623.064	2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	90%	8.389.708.735	2024	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	27.357.560.574	22.852.381.692	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	665.867.945	699.435.474	- manufacturing overhead General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 24)	259.601.026	211.665.347	Selling expenses (Note 24)
Total beban penyusutan	28.283.029.545	23.763.482.513	Total depreciation

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Biaya perolehan	2.067.386.110	142.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.067.386.110)	(142.000.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Hasil penjualan	319.819.819	45.045.045	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	319.819.819	45.045.045	Gain on sale of fixed assets

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp429.220.596.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun antara 1998 sampai dengan 2051. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (all-risks) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.447.537.807.478 pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp947.599.985.585 (2023: Rp959.561.341.214) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 11)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets are as follows:

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2024 and 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair value of land amounting to Rp429,220,596,000, is materially different than the carrying value of these assets.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik and Palembang are covered by rights to use (HGB) titles with terms 30 years from 1998 to 2051. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) for a total coverage of Rp1,447,537,807,478 in 2024 and 2023. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2024, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp947,599,985,585 (2023: Rp959,561,341,214) are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Note 11).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2024.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 15d)	13.316.814.107	10.891.511.845	<i>Claim for tax refund (Note 15d)</i>
Uang muka pembelian aset tetap	1.777.745.411	4.481.497.057	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan	2.584.644.409	2.584.644.409	<i>Security deposits</i>
Total	17.679.203.927	17.957.653.311	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan an pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the advances for constructing new building, purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

11. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Utang bank			<i>Bank loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	98.699.144.186	110.688.237.381	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Utang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing payable</i>
PT BCA Finance	1.487.905.749	234.017.834	<i>PT BCA Finance</i>
Total utang jangka pendek	100.187.049.935	110.922.255.215	Total short-term debts

11. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" yang terdiri dari omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN dan bank garansi/standby L/C sebesar US\$7.500.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas "kredit multi facility" yang telah digunakan sebesar US\$372.701 (setara dengan Rp5.745.566.042) dan Rp8.093.858.549 (2022: US\$4.335.310 (setara dengan Rp68.198.761.610) dan Rp12.650.238.151).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained a "kredit multi facility" facility consisted of omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN and bank guarantee/standby LC facilities amounting to US\$7,500,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used "kredit multi facility" facility amounting to US\$372,701 (equivalent to Rp5,745,566,042) and Rp8,093,858,549 (2022: US\$4,335,310 (equivalent to Rp68,198,761,610) and Rp12,650,238,151).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/standby L/C sebesar US\$1.750.000 dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US\$72.066 (setara dengan Rp1.110.974.749) dan Rp2.232.998.016 (2022: US\$22.560 (setara dengan Rp3.501.091.360) dan Rp1.641.817.615).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 7, dan 9).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2024, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp150.000.000.000 (2023: Rp150.000.000.000). Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp51.300.855.814 (2023: Rp39.311.762.619).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp86.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 9) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% pada tahun 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, PGK, SKDA, dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp20,000,000,000. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US\$1,750,000 and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used KMF facility amounting to US\$72,066 (equivalent to Rp1,110,974,749) and Rp2,232,998,016 (2022: US\$22,560 (equivalent to Rp3,501,091,360) and Rp1,641,817,615).

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until March 19, 2024. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 6, 7 and 9).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2024, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp150,000,000,000 (2023: Rp150,000,000,000). This credit facility is available until December 11, 2024. As of March 31, 2024, the unused portion of the working capital credit facility is amounted to Rp51,300,855,814 (2023: Rp39,311,762,619).

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp86,000,000,000, Company's and PGK's land and building (Notes 6 and 9), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% in 2024 and 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, PGK, SKDA, and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024 all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, uncommitted forex line dan L/C Impor/SKBDN masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000 dan US\$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, uncommitted forex line dan L/C Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$1.500.000, US\$80.000 dan US\$1.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi, uncommitted forex line dan L/C Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$ Nihil, US\$ Nihil dan US\$48.445 (setara dengan Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp746.832.687) (2022: masing-masing sebesar US\$947.086, US\$ Nihil dan US\$108.725 (setara dengan Rp14.898.613.641, Rp Nihil dan Rp1.710.348.098)).

Pinjaman ini dijamin dengan investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 6, 7, dan 9) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, uncommitted forex line dan L/C Impor/SKBDN masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000 dan US\$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, uncommitted forex line dan L/C Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$3.500.000, US\$120.000 dan US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Juni 2023 dan 31 Desember 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi, uncommitted forex line dan L/C Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$ Nihil, US\$ Nihil dan US\$69.329 (setara dengan Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp1.068.770.611) (2022: masing-masing sebesar US\$1.103.400, US\$ Nihil dan US\$1.699.853 (setara dengan Rp17.357.585.400, Rp Nihil dan Rp26.740.390.217)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 6, 7, dan 9), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,5% sampai dengan 10% pada tahun 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, uncommitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US\$350,000, US\$80,000 and US\$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncommitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US\$1,500,000, US\$80,000 and US\$1,000,000, respectively. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used bank guarantees, uncommitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US\$ Nil, US\$ Nil and US\$48,445, respectively (equivalent to Rp Nil, Rp Nil and Rp746,832,687) (2022: US\$947,086, US\$ Nil and US\$108,725, respectively (equivalent to Rp14,898,613,641, Rp Nil and Rp1,710,348,098)).

The loans were collateralized by the Company's short-term investment, trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 7 and 9) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, uncommitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US\$2,500,000, US\$120,000 and US\$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncommitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US\$3,500,000, US\$120,000 and US\$2,000,000, respectively. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used bank guarantees, uncommitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US\$ Nil, US\$ Nil and US\$69,329, respectively (equivalent to Rp Nil, Rp Nil and Rp1,068,770,611) (2022: US\$1,103,400, US\$ Nil and US\$1,699,853, respectively (equivalent to Rp17,357,585,400, Rp Nil and Rp26,740,390,217)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 7 and 9), and the corporate guarantee of the Company.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding loan from this credit facility above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of 9.5% to 10% in 2024 and 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2024, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp1.679.668.300 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp1.437.341.815. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,59% sampai dengan 11,75%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan bulan Januari 2026. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang sebesar Rp1.487.905.749.

Pada tahun 2023, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp602.805.406 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp482.409.436. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,59% sampai dengan 11,75%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2024 dan November 2024. Pada tanggal 31 Desember, saldo terutang sebesar Rp234.017.834.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp183.453.900 (2023: Rp532.474.894).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
CV Bumi Mineral Indonusa	24.567.378.945	21.745.079.852	CV Bumi Mineral Indonusa
PT Younexa Inti Materials	14.958.439.110	18.784.654.285	PT Younexa Inti Materials
PT Torrecid Indonesia	12.290.169.443	9.260.109.625	PT Torrecid Indonesia
PT Unicer Indoasia	11.539.821.354	19.877.979.660	PT Unicer Indoasia
PT Arrow Indo Universal	11.349.071.415	5.091.954.685	PT Arrow Indo Universal
PT China Glaze Indonesia	8.981.694.875	18.513.043.072	PT China Glaze Indonesia
PT Itasmaltindo Industry	7.256.875.684	3.534.669.753	PT Itasmaltindo Industry
PT Younexa Material Utama	6.998.442.229	4.934.931.413	PT Younexa Material Utama
CV Karunia	6.620.463.560	5.366.107.268	CV Karunia
PT Asi Tama Energi	5.780.590.477	5.948.265.463	PT Asi Tama Energi
PT System Indonesia	3.800.039.862	5.499.800.249	PT System Indonesia
PT Sumatera Kemasindo	3.587.703.091	6.175.349.547	PT Sumatera Kemasindo
CV Wijaya Sukses Makmur	20.349.978	5.719.862.349	CV Wijaya Sukses Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	134.572.165.102	141.721.329.272	Others (each below Rp5billion)

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

In 2024, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp1,679,668,300 which portion funded by this facility amounting to Rp1,592,755,942. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 9) and bore interest at the annual rates ranging from 5.59% to 11.75%. The loan is payable in monthly installments until January 2026. As of March 31, 2024, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,487,905,749.

In 2023, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp602,805,406 which portion funded by this facility amounting to Rp482,409,436. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 9) and bore interest at the annual rates ranging from 5.59% to 11.75%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2024 and November 2024. As of December 31, 2023, the outstanding loan from this facility amounted to Rp234,017,834.

Total installment payments in 2024 amounted to Rp183,453,900 (2023: Rp532,474,894).

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Dolar Amerika Serikat			
Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co, Ltd (US\$934.743 pada tahun 2024 dan (US\$747.158 pada tahun 2023)	14.818.480.779	11.518.190.040	
Billion Vast Industrial Limited (US\$692.057 pada tahun 2024 dan (US\$412.799 pada tahun 2023)	10.971.179.621	6.363.716.267	
Hind Exports (US\$114.028 pada tahun 2024 dan (US\$176.356 pada tahun 2023)	1.807.685.884	2.718.704.096	
Greatcare Glaze Ptd. Ltd. (US\$81.178 pada tahun 2024 dan (US\$108.498 pada tahun 2023)	1.286.914.834	1.672.605.168	
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$75.207 pada tahun 2024 dan (US\$109.760 pada tahun 2023)	1.192.256.571	1.692.060.160	
Xincheng International (US\$21.974 pada tahun 2024 dan (US\$107.989 pada tahun 2023)	640.651.436	1.664.759.329	
Lain-lain (US\$335.634 pada tahun 2024 dan US\$398.338 pada tahun 2023, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	5.028.508.188	6.140.785.739	
Euro Eropa			
Sacmi Singapore Ltd. (Euro55.718 pada tahun 2024 dan Euro37.503 pada tahun 2023)	956.176.598	642.796.377	
Inter Ser S.P.A. (Euro6.293 pada tahun 2024 dan Euro23.842 pada tahun 2023)	107.994.173	408.658.677	
Lain-lain (Euro11.688 pada tahun 2024 dan Euro0 pada tahun 2023, masing-masing dibawah Rp400.000.000)	200.577.768	-	
Mata uang lainnya	685.169.478	662.304.451	
Total	290.018.800.455	305.657.716.797	

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Kurang dari 31 hari	83.754.712.921	89.165.519.080	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	67.327.373.175	64.824.797.254	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	48.377.883.342	52.461.255.274	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	90.558.831.017	99.206.145.189	Over 90 days
Total	290.018.800.455	305.657.716.797	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:(continued)

			United States dollar
Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co, Ltd (US\$934,743 in 2024 and US\$747,158 in 2023)			Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co, Ltd (US\$934,743 in 2024 and US\$747,158 in 2023)
Billion Vast Industrial Limited (US\$692,057 in 2024 and US\$412,799 in 2023)			Billion Vast Industrial Limited (US\$692,057 in 2024 and US\$412,799 in 2023)
Hind Exports (US\$114,028 in 2024 and US\$176,356 in 2023)			Hind Exports (US\$114,028 in 2024 and US\$176,356 in 2023)
Greatcare Glaze Ptd. Ltd. (US\$81,178 in 2024 and US\$108,498 in 2023)			Greatcare Glaze Ptd. Ltd. (US\$81,178 in 2024 and US\$108,498 in 2023)
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$75,207 in 2024 and US\$109,760 in 2023)			Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$75,207 in 2024 and US\$109,760 in 2023)
Xincheng International (US\$21,974 in 2024 and US\$107,989 in 2023)			Xincheng International (US\$21,974 in 2024 and US\$107,989 in 2023)
Others (US\$335,634 in 2024 and US\$398,338 in 2023, each below Rp1.5 billion)			Others (US\$335,634 in 2024 and US\$398,338 in 2023, each below Rp1.5 billion)
			European euro
Sacmi Singapore Ltd. (Euro55,718 in 2024 and Euro37,503 in 2023)			Sacmi Singapore Ltd. (Euro55,718 in 2024 and Euro37,503 in 2023)
Inter Ser S.P.A. (Euro6,293 in 2024 and Euro23,842 in 2023)			Inter Ser S.P.A. (Euro6,293 in 2024 and Euro23,842 in 2023)
Others (Euro11,688 in 2024 and Euro0 in 2023, each below Rp400,000,000)			Others (Euro11,688 in 2024 and Euro0 in 2023, each below Rp400,000,000)
			Other currencies
Total	290.018.800.455	305.657.716.797	Total

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

All of the third-party trade payables are unsecured

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Utang dividen	309.964.540.068	-	<i>Payable of dividend</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 17b)	28.671.382.611	28.671.382.611	<i>Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 17b)</i>
Utang pembelian aset tetap	6.208.822.120	3.142.711.600	<i>Payable to purchase of fixed assets</i>
Asuransi	2.947.838.896	-	<i>Insurance</i>
Uang muka penjualan	1.531.616.607	-	<i>Sales advance</i>
Lain-lain	698.304.923	1.805.007.114	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Utang pembelian aset tetap (US\$966.400 pada tahun 2024 dan US\$633.115 pada tahun 2023)	15.320.339.200	9.760.099.664	<i>Payable to purchase of fixed assets (US\$966,400 in 2024 and US\$633,115 in 2023)</i>
Euro Eropa			<i>European euro</i>
Utang pembelian aset tetap (Euro441.950 pada tahun 2024 dan Euro1.176.038 pada tahun 2023)	7.584.303.950	20.157.284.112	<i>Payable to purchase of fixed assets (Euro441,950 in 2024 and Euro1,176,038 in 2023)</i>
Total	372.927.148.375	63.536.485.101	Total

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Ongkos angkut	68.034.945.325	70.489.716.797	<i>Freight</i>
Listrik, air, dan telepon	13.913.197.511	13.385.945.273	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Gaji, Upah dan kesejahteraan karyawan	6.144.568.986	-	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa profesional	933.662.000	2.183.706.000	<i>Professional fees</i>
BPJS Ketenagakerjaan	890.251.735	1.083.653.451	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
Biaya pemasaran	332.521.362	956.127.156	<i>Marketing expense</i>
Lain-lain	1.380.103.675	468.718.701	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Gas (US\$1.824.925 pada tahun 2024 dan US\$1.869.026 pada tahun 2023)	28.930.533.332	28.812.899.600	<i>Gas (US\$1,824,925 in 2024 and US\$1,869,026 in 2023)</i>
Total	120.559.783.926	117.380.766.978	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid tax:</i>
Pasal 4 (2)	22.325	22.304	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	25.077.400	336.855.058	<i>Article 21</i>
Total	25.099.725	336.877.362	Total

13. OTHER LIABILITIES

Other payables consist of:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Utang dividen	309.964.540.068	-	<i>Payable of dividend</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 17b)	28.671.382.611	28.671.382.611	<i>Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 17b)</i>
Utang pembelian aset tetap	6.208.822.120	3.142.711.600	<i>Payable to purchase of fixed assets</i>
Asuransi	2.947.838.896	-	<i>Insurance</i>
Uang muka penjualan	1.531.616.607	-	<i>Sales advance</i>
Lain-lain	698.304.923	1.805.007.114	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Utang pembelian aset tetap (US\$966.400 pada tahun 2024 dan US\$633.115 pada tahun 2023)	15.320.339.200	9.760.099.664	<i>Payable to purchase of fixed assets (US\$966,400 in 2024 and US\$633,115 in 2023)</i>
Euro Eropa			<i>European euro</i>
Utang pembelian aset tetap (Euro441.950 pada tahun 2024 dan Euro1.176.038 pada tahun 2023)	7.584.303.950	20.157.284.112	<i>Payable to purchase of fixed assets (Euro441,950 in 2024 and Euro1,176,038 in 2023)</i>
Total	372.927.148.375	63.536.485.101	Total

14. BEBAN AKRUAL

Accrued expenses consist of accruals for:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Ongkos angkut	68.034.945.325	70.489.716.797	<i>Freight</i>
Listrik, air, dan telepon	13.913.197.511	13.385.945.273	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Gaji, Upah dan kesejahteraan karyawan	6.144.568.986	-	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa profesional	933.662.000	2.183.706.000	<i>Professional fees</i>
BPJS Ketenagakerjaan	890.251.735	1.083.653.451	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
Biaya pemasaran	332.521.362	956.127.156	<i>Marketing expense</i>
Lain-lain	1.380.103.675	468.718.701	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Gas (US\$1.824.925 pada tahun 2024 dan US\$1.869.026 pada tahun 2023)	28.930.533.332	28.812.899.600	<i>Gas (US\$1,824,925 in 2024 and US\$1,869,026 in 2023)</i>
Total	120.559.783.926	117.380.766.978	Total

15. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid tax:</i>
Pasal 4 (2)	22.325	22.304	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	25.077.400	336.855.058	<i>Article 21</i>
Total	25.099.725	336.877.362	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 15d)	4.935.885.334	1.575.380.754	Corporate income tax payable (Note 15d)
Utang pajak penghasilan:			Income taxes payable:
Pasal 21	853.520.728	1.201.115.278	Article 21
Pasal 23	233.238.365	469.288.280	Article 23
Pasal 25	18.904.705.250	17.215.250.189	Article 25
Pasal 26	-	1.570.379.818	Article 26
Pasal 4 (2)	45.550.553	25.973.294	Article 4 (2)
Pajak Impor	50.402.265	-	Import tax
Pajak pertambahan nilai - neto	21.550.303.439	19.416.725.187	Value added tax - net
Total	46.573.605.934	41.474.112.800	Total

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consist of:

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan Menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	135.590.969.153	187.835.144.468	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(130.660.878.713)	(171.122.719.917)	Deduct income of Subsidiaries before income tax
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan	-	(2.163.174.243)	Unrealization (realization) of gain on inter-company transaction
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4.930.090.440	14.549.250.308	Income before income tax of the Company
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	232.745.123	416.227.163	Non-deductible expenses
Representasi dan sumbangan	30.154.925	50.263.902	Representation and donation
Kesejahteraan karyawan	-	24.045	Employee benefits in kind
Denda pajak	-	-	Tax penalties
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(201.366.931)	(853.645.469)	Income already subjected to final tax - interest
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	486.625.635	379.838.000	Provision for employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(29.473.174)	(651.917.548)	Payment for employee benefits
Penyusutan aset tetap	171.575.991	98.485.613	Depreciation of fixed assets
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	5.620.352.009	13.988.526.014	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	23.762.527.635	48.761.608.860	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	88.241.040.798	88.774.444.237	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	17.466.086.749	28.554.771.510	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	4.076.348.186	5.739.282.513	PT Primagraha Keramindo
Total estimasi penghasilan kena pajak	139.166.355.377	185.818.633.134	Total estimated taxable income

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Perusahaan	5.620.352.000	13.988.526.000	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Arwana Nuansakeramik	23.762.527.000	48.761.608.000	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	88.241.040.000	88.774.444.000	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	17.466.086.000	28.554.771.000	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
PT Primagraha Keramindo	4.076.348.000	5.739.282.000	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan(*)	1.067.866.880	2.657.819.940	<i>Company(*)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Arwana Nuansakeramik	5.227.755.940	10.727.553.760	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	19.413.028.800	19.530.377.680	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	3.842.538.920	6.282.049.620	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
PT Primagraha Keramindo	896.795.080	1.262.640.530	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
Total beban pajak kini	30.447.985.620	40.460.441.530	<i>Total current income tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 15e)	(555.973.006)	693.742.949	<i>Deferred tax expense (benefit) (Note 15e)</i>
Beban pajak penghasilan - neto	29.892.012.614	41.154.184.479	<i>Total estimated taxable income</i>

15. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang (klaim) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	1.067.866.880	2.657.819.940	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Arwana Nuansakeramik	5.227.755.940	10.727.553.760	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	19.413.028.800	19.530.377.680	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	3.842.538.920	6.282.049.620	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
PT Primagraha Keramindo	896.795.080	1.262.640.530	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	6.702.000	111.699.000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.949.797.840	895.187.688	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	887.762.025	1.424.976.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	35.301.983	45.185.479	<i>Article 23</i>
Pasal 25	26.633.219.454	31.897.822.755	<i>Article 25</i>
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax (refund) payable</i>
Perusahaan	(888.632.960)	1.650.933.252	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Arwana Nuansakeramik	(1.323.083.583)	1.392.825.437	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.677.374.580	2.961.681.196	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	1.683.130.000	(168.556.250)	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
PT Primagraha Keramindo	(213.585.719)	248.689.443	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 15b)	3.360.504.580	6.085.573.078	Corporate income tax payable (Note 15b)
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 10)	2.425.302.262	-	Claim for tax refund (Note 10)

Saldo klaim untuk pengembalian kelebihan pajak disajikan pada aset tidak lancar lain-lain (Catatan 10).

Balance claim for tax refund is included on other non-current assets (Note 10).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan	
Penyisihan imbalan kerja	100.573.541
Penyusutan aset tetap	37.746.718
Total	138.320.259
Entitas Anak	
Penyisihan imbalan kerja	611.825.802
Penyusutan aset tetap	(194.173.055)
Total	417.652.747
Konsolidasi	
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 17c)	555.973.006

15. TAXATION (continued)

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

	31 Maret / March 31, 2023	
		<i>Deferred income tax benefit (expense)</i>
		<i>Company</i>
	(59.857.501)	<i>Provision for employee benefits</i>
	21.666.835	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Total	(38.190.666)	<i>Total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	(2.199.904)	<i>Provision for employee benefits</i>
	(177.454.045)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Total	(179.653.949)	<i>Total</i>
		<i>Consolidation</i>
	(475.898.334)	<i>Unrealization (realization) of gain on intercompany transaction</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 17c)	(693.742.949)	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 17c)</i>

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024
Aset pajak tangguhan Perusahaan	
Liabilitas imbalan kerja	3.925.528.989
Cadangan penurunan nilai piutang	-
Liabilitas pajak tangguhan	
Penyusutan aset tetap	179.487.102
Entitas Anak	
Liabilitas imbalan kerja	16.734.382.123
Penyusutan aset tetap	1.275.896.402
Konsolidasi	
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	-
Aset pajak tangguhan - neto	
Perusahaan	4.105.016.091
Entitas anak	18.010.278.525
Konsolidasi	-
Total	22.115.294.616

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
		<i>Deferred tax assets</i>
		<i>Company</i>
	3.824.955.044	<i>Employee benefits liability</i>
	-	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	141.742.200	<i>Deferred tax liability</i>
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	16.656.101.662	<i>Employee benefits liability</i>
	926.988.401	<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Consolidation</i>
	-	<i>Unrealized gain on inter-company transactions</i>
		<i>Deferred tax assets - net</i>
	3.966.697.244	<i>Company</i>
	17.583.090.063	<i>Subsidiaries</i>
	-	<i>Consolidation</i>
Total	21.549.787.307	<i>Total</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	135.590.969.153
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	29.830.013.214
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	13.537.282
Entitas Anak	217.074.678
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan	(168.612.560)
Beban pajak penghasilan - neto.	29.892.012.614

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 sebesar Rp297.275, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.753.537, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan No. SKP005/AJK/022024 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan surat keterangan No. SKP004/AJK/012023 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022.

ANK

Pada tahun 2023, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 25/29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp77.358.271, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

	31 Maret / March 31, 2023	
	187.835.144.468	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	41.323.731.783	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
	(85.168.679)	<i>Effect of permanent differences Company</i>
	335.279.135	<i>Subsidiaries</i>
	(419.657.760)	<i>Effect of 3% tax incentive to the Company</i>
	41.154.184.479	<i>Income tax expense - net</i>

h. Others

The Company

On 2023, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2020. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Tax Article 23 totaling Rp297,275, which were charged to expense in 2023.

On 2022, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2021 and 2022. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp1,753,537, which were charged to expense in 2022.

For the year ended December 31, 2023, based on notification letter No. SKP005/AJK/022024 dated February 1, 2024 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2023 current income tax expense.

For the year ended December 31, 2022, based on notification letter No. SKP004/AJK/012023 dated January 16, 2023 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 current income tax expense.

ANK

In 2023, ANK received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 25/29 and Value Added Tax totaling Rp77,358,271, which were charged to expense in 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2023, ANK menerima Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan ("SP2DK"). No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 atas hal Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan untuk tahun pajak 2019. ANK memberikan berita acara permintaan penjelasan No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK menjelaskan bahwa terdapat potensi kekurangan bayar Pajak Penghasilan tahun pajak 2019 senilai Rp33.537.250 yang dimana telah dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020, 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 25/29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp31.566.681, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tanggal 7 April 2017, ANK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2015 sebesar Rp7.264.836.981 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp556.462.500). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp556.462.500 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 tanggal 13 April 2018. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 013/ANK/V/2018 tanggal 23 Mei 2018. Pada tanggal 11 Oktober 2022, berdasarkan Putusan No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIII Tahun 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan ANK yaitu sebesar Rp215.444.354. ANK menerima hasil Putusan tersebut dan mencatat pengembalian pajak sebagai pengurang pada beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, ANK mengirimkan surat permohonan dengan surat No. 010/ANK/XI/2023 atas pemberian imbalan bunga terkait dengan hasil Putusan Banding No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 tanggal 11 Oktober 2022 Tahun Pajak 2015. Berdasarkan "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 tanggal 20 Desember 2022 Tahun Pajak 2015, Kantor Pajak menerima putusan pemberian bunga sebesar Rp29.100.225. Imbalan bunga tersebut dipindahbukukan ke rekening perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2023, ANK menerima pemindahbukuan dan mencatat pemindahbukuan tersebut menjadi pengurang beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On March 30, 2023, the Company received "Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan" ("SP2DK") No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 regarding Request for Assessment of Data and/or Information for Fiscal Year 2019. ANK given an Official Report of Clarification No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK given statements of the potential underpayment for Income Taxes Fiscal Year 2019 amounted Rp33,537,250, which were charged to expense in 2023.

In 2022, ANK received STP for the fiscal years 2020, 2021 and 2022. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 25/29 and Value Added Tax totaling Rp31,566,681, which were charged to expense in 2022.

On April 7, 2017, ANK received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) for fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2015 amounting to Rp7,264,836,981 (lower by Rp556,462,500 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2017 dated May 15, 2017 for shortfall on tax refund amounting to Rp556,462,500, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 dated April 13, 2018. ANK appeal with letter No. 013/ANK/V/2018 dated May 23, 2018. On October 11, 2022, based on decree No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIII Year 2022 Tax Court has partially granted appeal submitted by ANK which amounting to Rp215,444,354. ANK received the Decree and recorded tax refund as part of deduction to current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On November 21, 2022, ANK filed an application letter No. 010/ANK/XI/2023 for interest compensation regarding the granted appeal No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 dated October 11, 2022 for fiscal year 2015. Based on "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 dated December 20, 2022 fiscal year 2015, Tax Office has granted the application letter of interest compensation amounted Rp29,100,225. The interest compensation will be transferred to company account. On January 17, 2023, ANK has received interest compensation and record it as a deduction of expenses on 2023.

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp113,522,370 for Income Tax Article 23. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk Pajak Pertambahan Nilai. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

SKDA

Pada tahun 2023, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp88.214.363, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023. Disamping itu, Perusahaan juga menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") atas kekurangan dan denda untuk Bea Masuk, Pajak Penghasilan Pasal 22, dan Pajak Pertambahan Nilai terkait transaksi impor sebesar Rp15.000.000, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp14.867.685, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

AAK

Pada tahun 2023, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp12.784.152, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023. Disamping itu, AAK juga menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") atas kekurangan dan denda untuk Bea Masuk, Pajak Penghasilan Pasal 22, dan Pajak Pertambahan Nilai terkait transaksi impor sebesar Rp1.472.000, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak 25/29 sebesar Rp24.732.378, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

PGK

Pada tanggal 14 Januari 2022, PGK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp3.166.685.907. PGK mengajukan keberatan dengan No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 tanggal 11 April 2022, dengan nilai permohonan banding atas kurang bayar sebesar Rp49.476.059 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Namun Kantor Pajak menolak keberatan PGK dengan surat No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 tanggal 10 Februari 2023. PGK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/S.Band-PGK/FAKPP/V/2023 tanggal 09 Mei 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp473,111,298 for Value Added Tax. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

SKDA

In 2023, SKDA received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021 2022 dan 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21, Article 23, Article 26 and Value Added Tax totalling Rp88,214,363, which were charged to expense in 2023. In addition, the Company also received "Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean" ("SPTNP") for additional Import Duties, Income Tax Article 22, and Value Added Tax totalling Rp15,000,000, which were charged to expense in 2023.

In 2022, SKDA received STP for the fiscal years 2021. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totalling Rp14,867,685, which were charged to expense in 2022.

AAK

In 2023, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020 and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21, Article 23 and Value Added Tax totalling Rp12,784,152, which were charged to expense in 2023. In addition, AAK also received "Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean" ("SPTNP") for additional Import Duties, Income Tax Article 22, and Value Added Tax totalling Rp1,472,000, which were charged to expense in 2023.

In 2022, AAK received STP for the fiscal years 2021 and 2022. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21 and Article 25/29 totaling Rp24,732,378, which were charged to expense in 2022.

PGK

On January 14, 2022, PGK received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 for Income Tax Fiscal Year 2017 amounting to Rp3,166,685,907. PGK filed an objection letter with No. 002/DIRPGK/KPPMJB/IV/2022 dated April 11, 2022 with an appealed amounting to Rp49,476,059 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. However, Tax Office rejected the PGK's objection with letter No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 dated February 10, 2023. PGK appeal with letter 003/S.Band-PGK/FAKPP/V/2023 dated May 09, 2023. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024
Utang bank	58.793.279.324
Total utang jangka panjang	<u>58.793.279.324</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank	13.065.173.183
Total	<u>13.065.173.183</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>45.728.106.141</u>

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

Pada April 2022, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit ekuivalen sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.979.350 yang direncanakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik (Catatan 9). Pada bulan Agustus 2022, terdapat perubahan pada fasilitas tersebut sehingga total pagu kredit ekuivalen sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.896.350. SKDA juga memperoleh fasilitas kredit investasi baru sebesar USD\$1.240.000 untuk pembelian mesin baru. Pada tahun 2023, SKDA telah melakukan penarikan sebesar Rp120.148.755.993. Atas penarikan ini, utang jangka panjang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2028.

Pada bulan Maret 2024, SKDA telah melunasi utang kepada BCA sebesar Rp3.266.293.295. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp58.793.279.324.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 7, dan 9).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% dan 8,25% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

16. LONG-TERM DEBTS

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember / December 31, 2023	
	62.059.572.619	Bank loans
	<u>62.059.572.619</u>	Total long-term debts
	13.065.173.183	Less current maturities: Bank loans
	<u>13.065.173.183</u>	Total
	<u>48.994.399.436</u>	Long-term portion

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

In April 2022, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount equivalent of US\$2,456,000 and Euro3,979,350 to finance the acquisition of machineries and equipments (Note 9). In August 2022, there was a change to the maximum amount equivalent which becomes US\$2,456,000 and Euro3,896,350. SKDA also obtained a new investment credit facility with a maximum amount of USD\$1,240,000 to purchase a new machine. In 2023, SKDA has withdrawn totaling Rp120,148,755,993. Due to this withdrawal, long-term debt will be matured on September 15, 2028.

In March 2024, the loans to BCA was already paid by SKDA totaling Rp3,266,293,295. As of March 31, 2024, the outstanding loan from this facility amounting to Rp58,793,279,324

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 6, 7 and 9).

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 8.25% to 8.75% and 8.25% in 2024 and 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 6,7% sampai dengan 6,8% dan 7,2% sampai dengan 7,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022
- Usia pensiun: 55 tahun

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto) dalam laporannya bertanggal 24 Januari 2024 dan 24 Januari 2023 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	3.698.695.383	8.046.047.821	Current service cost
Biaya bunga	-	6.122.123.487	Interest cost
Beban imbalan kerja	3.698.695.383	14.168.171.308	Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	3.698.695.383	14.168.171.308	Provision during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	3.701.880.039	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(460.516.167)	(8.821.141.689)	Employee benefit expense
Saldo akhir tahun	96.333.853.475	93.095.674.259	Balance at and of year

Disajikan sebagai:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 13)	28.671.382.611	28.671.382.611	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 13)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	67.662.470.864	64.424.291.648	Long-term portion

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- Discount rate: ranging from 6.7% to 6.8% and 7.2% to 7.5% per annum in 2023 and 2022, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increment rate: 5% per annum in 2023 and 2022, respectively
- Retirement age: 55 years

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto) in its reports dated January 24, 2024 and January 24, 2023 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	3.698.695.383	8.046.047.821	Current service cost
Biaya bunga	-	6.122.123.487	Interest cost
Beban imbalan kerja	3.698.695.383	14.168.171.308	Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	3.698.695.383	14.168.171.308	Provision during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	3.701.880.039	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(460.516.167)	(8.821.141.689)	Employee benefit expense
Saldo akhir tahun	96.333.853.475	93.095.674.259	Balance at and of year

Presented as:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 13)	28.671.382.611	28.671.382.611	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 13)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	67.662.470.864	64.424.291.648	Long-term portion

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal tahun	36.388.286.108	32.686.406.069	Balance at beginning of year
Tahun berjalan	-	3.701.880.039	Current year
Saldo akhir tahun	36.388.286.108	36.388.286.108	Balance at end year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	3.698.695.383	8.046.047.821	Current service cost
Biaya bunga	-	6.122.123.487	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial loss on benefit obligation:
Penyesuaian historis	-	982.597.683	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	-	2.719.282.356	Change in financial assumption
Pembayaran selama tahun berjalan	(460.516.167)	(8.821.141.689)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	96.333.853.475	93.095.674.259	Balance at end of year

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2023 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023	
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	88.002.777.114	7.294.202.901	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	98.874.709.783	8.921.409.973	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	98.543.762.290	8.882.200.746	Decrease in interest rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	88.200.674.051	7.313.934.478	Decrease in salary increment rate by 1%

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as of March 31, 2024:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 tahun	28.671.382.611	Within one year
2 - 5 tahun	28.849.553.219	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.123.515.262.458	More than 5 years
Total	1.181.036.198.288	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024
PT Primagraha Keramindo	30.299.749.042
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.335.305.619
PT Arwana Anugerah Keramik	427.446.628
PT Arwana Nuansakeramik	374.017.090
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	32.436.518.379

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp903.213.984 pada 2024 (2023: Rp3.700.557.262).

ANK, SKDA, AAK dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp149.500.000, Rp198.000.000, Rp45.000.000 dan Rp875.000.000 pada tahun 2023 (2022: ANK, SKDA, AAK dan PGK masing-masing sebesar Rp124.800.000, Rp198.000.000, Rp30.000.000 dan Rp962.500.000).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Maret / March 31, 2024
Aset lancar	855.669.129.696
Aset tidak lancar	16.941.060.613
Liabilitas jangka pendek	(775.400.429.826)
Liabilitas jangka panjang	(10.639.048.907)
Total ekuitas	86.570.711.576
Yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas Induk	56.270.962.524
Kepentingan nonpengendali	30.299.749.052

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
	29.510.422.740	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
	1.253.189.164	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
	356.232.536	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
	413.459.955	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries	31.533.304.395	

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp903,213,984 in 2024 (2023: Rp3,700,557,262).

ANK, SKDA, AAK and PGK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp149,500,000, Rp198,000,000, Rp45,000,000 and Rp875,000,000, respectively in 2023 (2022: ANK, SKDA, AAK and PGK amounting to Rp124,800,000, Rp198,000,000, Rp30,000,000 and Rp962,500,000, respectively).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

	31 Desember / December 31, 2023	
	848.478.810.172	<i>Current assets</i>
	15.421.710.012	<i>Non-current assets</i>
	(769.659.835.341)	<i>Current liabilities</i>
	(9.925.191.298)	<i>Non-current liabilities</i>
Balance at and of year	84.315.493.545	
Attributable to:		
Owners of the Parent Entity	54.805.070.805	
Non-controlling interest	29.510.422.740	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	31 Maret / March 31, 2024
Penjualan neto	607.215.479.673
Beban pokok penjualan	(590.540.837.927)
Beban operasi	(13.664.745.071)
Beban lain-lain	41.797.696
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.051.694.371
Beban pajak penghasilan - neto	(796.476.340)
Laba tahun berjalan	2.255.218.031
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.255.218.031
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	789.326.311

Ringkasan laporan arus kas

	31 Maret / March 31, 2024
Aktivitas operasi	11.039.364.651
Aktivitas investasi	(337.421.579)
Aktivitas pendanaan	(10.735.205.280)
Kenaikan / (penurunan) neto kas dan setara kas	(33.262.208)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Maret / March 31, 2023	
	629.446.618.581	<i>Net sales</i>
	(613.515.302.656)	<i>Cost of goods sold</i>
	(12.566.501.118)	<i>Operating expenses</i>
	1.321.085.261	<i>Other expenses</i>
	4.685.900.068	<i>Income before income tax expense</i>
	(1.176.181.820)	<i>Income tax expense - net</i>
	3.509.718.248	<i>Profit for the year</i>
Total comprehensive income for the year	3.509.718.248	
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.228.401.387	<i>Attributable to non-controlling interests</i>

The summarized of statement of cash flows

	31 Maret / March 31, 2023	
	842.034.519	<i>Operating activities</i>
	(155.848.231)	<i>Investing activities</i>
	(719.631.439)	<i>Financing activities</i>
Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents	(33.445.151)	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	38,01 %	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	14,78 %	13.317.906.250	PT Suprakreasi Eradinamika
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.403.065.776	47,21 %	42.538.322.200	Public (each below 5% ownership)
	7.208.477.676	100,00 %	90.105.970.950	
Saham Treasuri	132.953.300		1.661.916.250	Treasury stock
	7.341.430.976		91.767.887.200	
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,86 %	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	14,72 %	13.317.906.250	PT Suprakreasi Eradinamika
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.431.166.276	47,42 %	42.889.578.450	Public (each below 5% ownership)
	7.236.578.176	100,00 %	90.457.227.200	
Saham Treasuri	104.852.800		1.310.660.000	Treasury stock
	7.341.430.976		91.767.887.200	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham treasury 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 34.620.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp23.095.099.501. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp51.029.287, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp23.146.128.788. Pada tanggal 31 Desember 2023, total saham treasury 104.852.800 lembar dengan nilai Rp49.649.630.871.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001</i>
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	<i>Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend</i>
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	Total
Biaya emisi efek dari:			<i>Shares issuance costs on:</i>
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	<i>Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001</i>
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	<i>Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006</i>
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	Total
Neto	401.985.495	401.985.495	Net
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2023 (catatan 21)	5.090.630.637	5.090.630.637	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016 (notes 21)</i>
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Net	5.752.421.445	5.752.421.445	Net

19. CAPITAL STOCK (continued)

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 20). As of December 31, 2022 and 2021, total treasury stock 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

In 2023, the total shares purchased were 34,620,500 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp23,095,099,501. The commission paid for this transaction amounting to Rp51,029,287, resulting in the total funds paid to be Rp23,146,128,788. As of December 31, 2023, total treasury stock 104,852,800 shares amounting to Rp49,649,630,871.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR -NETO (lanjutan)

Perusahaan membeli saham treasury sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasury tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the gain from sale amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA) representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) and PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 30, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp43 per saham atau sebesar Rp309.964.540.068 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp5.716.991.900). Perusahaan akan membayar dividen kas tersebut pada tanggal 26 April 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Sunarni, SH., No. 20, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp55 per saham atau sebesar Rp399.915.927.180 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp3.862.776.500). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2023 sebesar Rp399.915.927.180.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Penjualan			Sales
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	536.472.560.811	574.249.476.541	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	98.349.271.888	88.391.406.150	Third parties
Total penjualan kotor	634.821.832.699	662.640.882.691	Total gross sales
Potongan dan retur penjualan	(2.593.723.250)	(2.809.533.630)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	632.228.109.449	659.831.349.061	Net sales

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp434.256.550.192 dan Rp460.365.503.669 merupakan 68,69% dan 69,77% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 27). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2024 dan 2023.

21. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 28, 2024, which was notarized under deed No. 30 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp43 per share or totaling Rp309,964,540,068 (net of treasury stock amounting to Rp5,716,991,900). The Company will pay the cash dividend on April 26, 2024.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 9, 2023, which was notarized under deed No. 20 of Sunarni, SH., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp55 per share or totaling Rp399,915,927,180 (net of treasury stock amounting to Rp3,862,776,500). The Company paid the cash dividend totaling Rp399,915,927,180 on March 28, 2023.

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp434,256,550,192 and Rp460,365,503,669 representing 68.69% and 69.77% of the consolidated net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 27). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2024 and 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Bahan baku yang digunakan	131.885.909.710	122.930.837.807	Raw materials used
Upah buruh langsung	18.605.293.588	17.943.628.053	Direct labor
Beban pabrikasi	251.141.218.136	216.310.311.456	Manufacturing overhead
Total beban produksi	401.632.421.434	357.184.777.316	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	9.588.532.876	8.057.287.335	At beginning of year
Akhir tahun	(8.086.079.766)	(7.290.989.249)	At end of year
Beban pokok produksi	403.134.874.544	357.951.075.402	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	191.622.224.586	184.768.455.487	At beginning of year
Akhir tahun	(186.472.944.531)	(150.928.616.882)	At end of year
Beban pokok penjualan	408.284.154.599	391.790.914.007	Cost of goods sold

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

In 2024 and 2023, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

24. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan dan pengiriman	50.120.492.253	51.815.202.631	Transportation and loading
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.122.763.584	6.656.133.931	Salaries, wages and employee benefits
Komisi penjualan, Promosi dan iklan	3.814.636.487	4.650.474.487	Sales commission, Promotion and advertising
Transportasi	805.398.054	646.916.172	Transportation
Sumbangan dan representasi	558.597.965	655.254.168	Donations and representation
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	259.601.026	211.665.347	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pemeliharaan dan perbaikan	126.210.837	219.842.680	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	170.283.572	150.878.394	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	201.089.272	108.234.516	Others (each below Rp100,000,000)
Total	64.179.073.050	65.114.602.326	Total

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2024
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.062.101.363
Sumbangan dan representasi	3.558.919.021
Perjalanan dinas dan transportasi	1.666.099.954
Perlengkapan kantor	1.999.645.933
Jasa profesional	997.050.716
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	665.867.945
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.138.560.616
Total	24.088.245.548
Total beban usaha	88.267.318.598

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

	31 Maret / March 31, 2023	
		<u>General and administrative expenses</u>
	12.464.053.142	Salaries, wages and employee benefits
	4.462.798.640	Donations and representation
	2.565.631.773	Travelling and transportation
	1.836.529.885	Office supplies
	1.078.932.115	Professional fees
	699.435.474	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	1.533.321.134	Others (each below Rp500,000,000)
Total	24.640.702.163	Total
Total operating expenses	89.755.304.489	Total operating expenses

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	31 Maret / March 31, 2024
<u>Pendapatan keuangan</u>	
Bunga deposito berjangka	3.724.266.582
Bunga bank	31.419.549
Total	3.755.686.131
<u>Beban keuangan</u>	
Beban bunga	
Utang bank	2.736.806.047
Utang pembiayaan konsumen	11.441.409
Beban administrasi bank	644.277.335
Total	3.392.524.791

25. FINANCE INCOME AND COSTS

	31 Maret / March 31, 2023	
		<u>Finance Income</u>
	5.092.828.612	Interest of time deposits
	185.768.030	Interest of cash in bank
Total	5.278.596.642	Total
		<u>Finance costs</u>
		Interest expense
	867.761.272	Bank loans
	4.532.880	Consumer financing payable
	984.225.011	Bank administration charges
Total	1.856.519.163	Total

26. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	31 Maret / March 31, 2024
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	104.795.742.555
Total rata-rata tertimbang saham	7.341.430.976
Labar bersih per saham	14,27

	31 Maret / March 31, 2023	
	145.304.014.603	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
	7.341.430.976	Weighted-average number of shares
	19,79	Earnings per share

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi, yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/For the period ended March 31,	
	2024	2023
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	434.256.550.192	460.365.503.669
PT Caturadiluhur Sentosa	51.322.263.311	58.558.445.138
PT Catur Hasil Sentosa	30.193.495.617	36.570.289.513
PT Catur Logamindo Sentosa	20.700.251.691	18.755.238.221
Total penjualan	536.472.560.811	574.249.476.541

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp794.141.302.173 pada tahun 2024 (2023: Rp748.358.229.231), yang pada tanggal 31 Maret 2024 mencerminkan 29,54% (2023: 31,84%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties, which are categorized as other related parties, the details of which follow:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales	
	2024	2023
Other related parties		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	68,69 %	69,77 %
PT Caturadiluhur Sentosa	8,12	8,87
PT Catur Hasil Sentosa	4,78	5,54
PT Catur Logamindo Sentosa	3,27	2,84
Total	84,86 %	87,02 %

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp794,141,302,173 in 2024 (2023: Rp748,358,229,231) which represent as of March 31, 2024 29.54% (2023: 31.84%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	524.073.265.439	440.664.939.606
Piutang usaha		
Pihak berelasi	794.141.302.173	802.962.424.172
Pihak ketiga - neto	66.401.777.863	52.613.894.454
Piutang lain-lain	1.339.068.663	1.698.849.159
Total	1.385.955.414.138	1.297.940.107.391
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409	2.584.644.409
Total	1.388.540.058.547	1.300.524.751.800
Liabilitas Keuangan Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		
Utang jangka pendek		
Utang bank	98.699.144.186	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen	1.487.905.749	234.017.834
Utang usaha kepada pihak ketiga	290.018.800.455	305.657.716.797
Liabilitas lain-lain	344.255.765.764	34.865.102.490
Beban akrual	120.559.783.926	117.380.766.978
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank - neto	13.065.173.183	13.065.173.183
Total	868.086.573.263	581.891.014.663
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank - neto	45.728.106.141	48.994.399.436
Total	913.814.679.404	630.885.414.099

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	524.073.265.439	440.664.939.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	794.141.302.173	802.962.424.172	Related party
Pihak ketiga - neto	66.401.777.863	52.613.894.454	Third party - net
Piutang lain-lain	1.339.068.663	1.698.849.159	Other receivables
Total	1.385.955.414.138	1.297.940.107.391	Total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409	2.584.644.409	Other non-current assets - deposits
Total	1.388.540.058.547	1.300.524.751.800	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	98.699.144.186	110.688.237.381	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.487.905.749	234.017.834	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	290.018.800.455	305.657.716.797	Trade payables to third parties
Liabilitas lain-lain	344.255.765.764	34.865.102.490	Other liabilities
Beban akrual	120.559.783.926	117.380.766.978	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank - neto	13.065.173.183	13.065.173.183	Bank loans - net
Total	868.086.573.263	581.891.014.663	Total
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank - neto	45.728.106.141	48.994.399.436	Bank loans - net
Total	913.814.679.404	630.885.414.099	Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan, utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan utang lain-lain. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and current maturities of long-term debts) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits, long-term debts - net of current maturities, and other payables. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debts - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Maret 2024/ March 31, 2024	24 April 2024/ April 24, 2024	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	105.214	1.667.951.328	1.709.089.849	Cash and cash equivalents
	HK\$	2.450	4.963.700	5.078.850	
	Euro	1.460	25.050.781	25.313.536	
Piutang usaha - Pihak ketiga	US\$	116.972	1.854.362.642	1.900.098.830	Trade receivable - Third parties
Total aset			3.552.328.451	3.639.581.065	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	2.254.821	35.745.677.313	36.627.312.324	Trade payables - third parties
	Euro	73.699	1.264.748.539	1.278.014.359	
	SIN\$	58.233	685.169.478	694.195.593	
Beban akrual	US\$	1.824.925	28.930.533.332	29.644.078.941	Accrued expenses
Utang lain-lain	Euro	441.950	7.584.303.950	7.663.854.950	Other payables
	US\$	966.400	15.320.339.200	15.698.201.600	
Total liabilitas			89.530.771.812	91.605.657.767	Total liabilities
Liabilitas neto			85.978.443.361	87.966.076.702	Net liabilities

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Maret 2024/ March 31, 2024	24 April 2024/ April 24, 2024	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	17.161	17.341	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.853	16.244	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.766	11.921	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.026	2.073	1 Hong kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 24 April 2024, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp1.987.633.341.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 been reflected using the above middle rates of exchange as of April 24, 2024, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp1,987,633,341.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan

piutang:	
Bank	16.432.221.477
Piutang usaha	
Pihak-pihak berelasi	794.141.302.173
Pihak ketiga	66.401.777.863
Piutang lain-lain	1.339.068.663
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409

Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Bruto/Gross (*)

		Loans and receivables
		Cash in banks
		Trade receivables
		Related parties
		Third parties
		Other receivables
		Other non-current assets - security deposits
	880.899.014.585	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024/ Carrying value as of March 31, 2024
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loans	98.770.244.290	-	-	-	-	(71.100.104)	98.699.144.186
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	1.578.700.708	-	-	-	-	(90.794.959)	1.487.905.749
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	290.018.800.455	-	-	-	-	-	290.018.800.455
Utang lain-lain/Other payables	372.927.148.375	-	-	-	-	-	372.927.148.375
Beban akrual/Accrued expenses	120.559.783.926	-	-	-	-	-	120.559.783.926
Utang jangka panjang/Long-term debts							
Hutang bank jangka panjang/Long-term bank loan	13.065.173.183	13.065.173.183	13.065.173.183	19.597.759.775	-	-	58.793.279.324
Total/Total	896.919.850.937	13.065.173.183	13.065.173.183	19.597.759.775	-	(161.895.063)	942.486.062.015

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles body and glaze. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus, 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Maret 2024, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Maret 2024.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Commodity price risk

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles body and glaze to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of March 31, 2024, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of March 31, 2024.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	98.699.144.186
Utang pembiayaan konsumen	1.487.905.749
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	13.065.173.183
Total Liabilitas	113.252.223.118
Total Ekuitas	1.631.331.700.812
Rasio utang terhadap ekuitas	0,07

30. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	25.012.629.776	607.215.479.673	-	632.228.109.449	External sales
Penjualan antar segmen	590.540.837.927	-	(590.540.837.927)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	615.553.467.703	607.215.479.673	(590.540.837.927)	632.228.109.449	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	207.269.313.104	16.674.641.746	-	223.943.954.850	Segment income - gross profit
Beban usaha	(76.367.672.724)	(13.664.745.071)	1.765.099.197	(88.267.318.598)	Operating expenses
Lain-lain - neto	6.528.571.584	1.767.047.745	(8.744.447.768)	(448.828.439)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	137.430.211.964	4.776.944.420	(6.979.348.571)	135.227.807.813	Income from operations
Pendapatan keuangan	3.755.686.131	-	-	3.755.686.131	Finance income
Beban keuangan	(1.667.274.742)	(1.725.250.049)	-	(3.392.524.791)	Finance costs
Beban pajak - neto	(29.095.536.274)	(796.476.340)	-	(29.892.012.614)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan,	110.423.087.079	2.255.218.031	(6.979.348.571)	105.698.956.539	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

ii. Capital management (continued)

As of March 31, 2024, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	98.699.144.186
Consumer financing payable	1.487.905.749
Current maturities of long-term debts	
Bank loans	13.065.173.183
Total Liabilities	113.252.223.118
Total Equity	1.631.331.700.812
Debt-to-equity ratio	0,07

30. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution there of are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	110.423.087.079	2.255.218.031	(6.979.348.571)	105.698.956.539	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					
Aset segmen	4.563.087.122.928	872.610.190.309	(2.747.643.473.612)	2.688.053.839.625	Segment assets
Liabilitas segmen	946.928.632.471	786.039.478.733	(676.245.972.391)	1.056.722.138.813	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	13.495.421.023	1.774.763.394	-	15.270.184.417	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	27.803.484.862	479.544.683	-	28.283.029.545	Depreciation and amortization expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Year ended March 31, 2023					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	30.384.730.480	629.446.618.581	-	659.831.349.061	External sales
Penjualan antar segmen	607.853.892.472	-	(607.853.892.472)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	638.238.622.952	629.446.618.581	(607.853.892.472)	659.831.349.061	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	249.945.944.886	15.931.315.925	2.163.174.243	268.040.435.054	Segment income - gross profit
Beban usaha	(79.448.077.591)	(12.566.501.118)	2.259.274.220	(89.755.304.489)	Operating expenses
Lain-lain - neto	17.058.488.423	2.261.157.021	(13.191.709.020)	6.127.936.424	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	187.556.355.718	5.625.971.828	(8.769.260.557)	184.413.066.989	Income from operations
Pendapatan keuangan	5.278.596.642	-	-	5.278.596.642	Finance income
Beban keuangan	(916.447.403)	(940.071.760)	-	(1.856.519.163)	Finance costs
Beban pajak - neto	(39.502.104.325)	(1.176.188.897)	(475.891.257)	(41.154.184.479)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan,	152.416.400.632	3.509.711.171	(9.245.151.814)	146.680.959.989	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	152.416.400.632	3.509.711.171	(9.245.151.814)	146.680.959.989	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					
Aset segmen	3.866.817.593.167	811.921.174.762	(2.328.720.123.883)	2.350.018.644.046	Segment assets
Liabilitas segmen	713.986.029.461	730.814.564.733	(674.327.840.194)	770.472.754.000	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	57.498.655.544	489.448.231	-	57.988.103.775	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	23.329.554.320	433.928.193	-	23.763.482.513	Depreciation and amortization expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	523.878.468.330	328.423.964.862	(501.064.240.327)	351.238.192.865	Java
Luar Jawa	91.674.999.373	278.791.514.811	(89.476.597.600)	280.989.916.584	Outside Java
Total	615.553.467.703	607.215.479.673	(590.540.837.927)	632.228.109.449	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Penjualan segmen (penjualan neto): (lanjutan)

a. Segment revenue (net sales): (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Year ended March 31, 2023				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	526.269.387.214	339.926.124.948	(501.343.712.760)	364.851.799.402	Java
Luar Jawa	111.969.235.738	289.520.493.633	(106.510.179.712)	294.979.549.659	Outside Java
Total	638.238.622.952	629.446.618.581	(607.853.892.472)	659.831.349.061	Total

b. Aset segmen:

b. Segment assets:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Maret 2024					March 31, 2024
Jawa Barat	2.455.469.671.778	872.007.449.310	(2.747.643.473.612)	579.833.647.476	West Java
Jawa Timur	1.608.003.410.268	585.380.537	-	1.608.588.790.805	East Java
Sumatra Selatan	499.614.040.882	17.360.462	-	499.631.401.344	South Sumatra
Total aset segmen	4.563.087.122.928	872.610.190.309	(2.747.643.473.612)	2.688.053.839.625	Total
31 Maret 2023					March 31, 2023
Jawa Barat	2.092.970.197.202	811.468.349.923	(2.328.720.123.737)	575.718.423.388	West Java
Jawa Timur	1.323.429.270.736	426.544.540	-	1.323.855.815.276	East Java
Sumatra Selatan	450.418.125.229	26.280.153	-	450.444.405.382	South Sumatra
Total aset segmen	3.866.817.593.167	811.921.174.616	(2.328.720.123.737)	2.350.018.644.046	Total

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment	
31 Maret 2024				March 31, 2024
Jawa Barat	2.045.860.588	1.513.348.999	3.559.209.587	West Java
Jawa Timur	7.443.013.468	261.414.414	7.704.427.882	East Java
Sumatra Selatan	4.006.546.948	-	4.006.546.948	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	13.495.421.004	1.774.763.413	15.270.184.417	Total acquisitions of fixed assets
31 Maret 2023				March 31, 2023
Jawa Barat	6.986.933.586	476.383.249	7.463.316.835	West Java
Jawa Timur	48.331.826.602	6.815.000	48.338.641.602	East Java
Sumatra Selatan	2.179.895.338	6.250.000	2.186.145.338	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	57.498.655.526	489.448.249	57.988.103.775	Total acquisitions of fixed assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo aset hak-guna sebesar Rp21.791.173 (2022: Rp32.686.760) dan liabilitas sewa sebesar Rp26.427.226 (2022: Rp38.046.130), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo aset hak-guna sebesar Rp13.444.555 (2022: Rp26.889.110) dan liabilitas sewa sebesar Rp23.351.066 (2022: Rp44.988.856), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.
- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020 with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

As of December 31, 2023, right-of-use assets amounting to Rp21,791,173 (2022: Rp32,686,760) and lease liability amounting to Rp26,427,226 (2022: Rp38,046,130), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2023, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years.

As of December 31, 2023, right-of-use assets amounting to Rp13,444,555 (2022: Rp26,889,110) and lease liability amounting to Rp23,351,066 (2022: Rp44,988,856), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp26.088.182 (2022: Rp63.023.187) dan liabilitas sewa sebesar Rp31.712.672 (2022: Rp72.342.289), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp58.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp26,088,182 (2022: Rp63,023,187) and lease liability amounting to Rp31,712,672 (2022: Rp72,342,289), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp58,200,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

32. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets credited to:
Utang lain-lain	35.578.509.654	32.565.151.684	Other payables
Utang muka	1.777.745.411	9.411.144.368	Advances
Utang pembiayaan konsumen	1.437.341.815	333.600.000	Consumer financing payable

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Maret 2024 March 31, 2024	
Utang Jangka Pendek						Short-term debts:
Utang bank	110.688.237.381	(1.156.848.407.845)	1.144.859.314.650	-	98.699.144.186	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	(183.453.900)	1.437.341.815	-	1.487.905.749	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang - neto	62.059.572.619	3.266.293.295	(6.532.586.590)	-	58.793.279.324	Long-term bank loan - net
Total	172.981.827.834	(1.153.765.568.450)	1.139.764.069.875	-	158.980.329.259	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Utang Jangka Pendek						Short-term debts:
Utang bank	50.203.954.482	(3.828.088.080.171)	3.888.572.363.070	-	110.688.237.381	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	(532.474.894)	-	482.409.436	234.017.834	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang - neto	-	(58.089.183.374)	120.148.755.993	-	62.059.572.619	Long-term bank loan - net
Total	50.488.037.774	(3.886.709.738.439)	4.008.721.119.063	482.409.436	172.981.827.834	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the periods ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.